



BUKU PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

BUKU 2

PENILAIAN PORTOFOLIO

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

PENGARAH

Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi)
Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si. (Direktur Diktendik, Ditjen Dikti)

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt. (UNAIR, Ketua)
Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (UNJ, Sekretaris)
Prof. Dr. Djoko Kustono, M.Pd. (UM, Anggota)
Prof. Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D. (UMS, Anggota)
Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen (ITB, Anggota)
Prof. Dr. H. Engkus Kuswarno, M.S. (UNPAD, Anggota)
Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto (UI, Anggota)
Prof. Dr. Saifuddin Azwar, M.A. (UGM, Anggota)
Dr. Ir. Conny K. Wachjoe (POLBAN, Anggota)
Sri Sujanti, S.H. (Kasubdit Karir, Ditjen Dikti)

TIM TEKNOLOGI INFORMASI

Prof. Dr.rer.nat. Wahyu Hardyanto (UNNES)
Sugiyanto, S.Pd., M.Si. (UNNES)
Dr. Wahyu Catur Wibowo (UI)
Dr. techn. Saiful Akbar, M.T. (ITB)
Dr. Eng. Febriliyan Samopa, M.Kom. (ITS)
Drs. Bambang Nurcahyo Prastowo, M.Sc. (UGM)
Siswono, S.Kom., M.M. (UBINUS)

KATA PENGANTAR

Sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) merupakan program yang dijalankan berdasar pada (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) Peraturan Pemerintah R.I Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, (4) Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen, (5) Keputusan Mendiknas RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di lingkungan Depdiknas, dan (6) Peraturan Mendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Program Serdos merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Penyelenggaraan program serdos tahun 2012 merupakan pematapan (1) sistem berbasis *on-line* yang dimulai tahun 2011, (2) integrasi data dosen yang dapat digunakan untuk pengembangan karir dosen. Pematapan sistem ini bertujuan untuk mendukung pengembangan nilai-nilai budaya akademik dan kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi.

Hal-hal yang terkait dengan prinsip, tujuan, dan tatacara penilaian penyelenggaraan program Serdos tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, buku pedoman yang wajib digunakan oleh semua pihak yang bertugas menyelenggarakan sertifikasi dosen adalah Buku-1 (Naskah Akademik), Buku-2 (Penilaian Portofolio), Buku-3 (Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi), dan Lampiran Buku-3 (Koding Perguruan Tinggi).

Kami mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Sertifikasi Dosen dan pihak lain yang telah bekerja keras dalam mewujudkan pedoman ini demi terselenggaranya program sertifikasi dosen dengan baik.

Jakarta, Februari 2012
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Djoko Santoso
NIP. 195309091978031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENYUSUNAN PORTOFOLIO	1
A. Penilaian Persepsional	1
B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri.....	5
C. Konsistensi Penilaian	8
D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	10
E. Rekapitulasi Kesimpulan	12
 BAB II SISTEMATIKA PENILAIAN PORTOFOLIO	 13
 DAFTAR LAMPIRAN	 14
 Lampiran 1 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa	 15
Lampiran 2 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat	18
Lampiran 3 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan	22
Lampiran 4 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi	25
Lampiran 5 Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri	28
Lampiran 6 Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen.....	39

BAB I

PENYUSUNAN PORTOFOLIO

Portofolio dosen disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang disertifikasi; (2) penilaian deskripsi diri dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal; dan (3) penilaian angka kredit (PAK). Semua instrumen ini dapat dilihat pada Lampiran naskah Buku II ini. Kelulusan sertifikasi didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen penilaian persepsional, meliputi penilaian dari:
 - a. mahasiswa,
 - b. teman Sejawat,
 - c. atasan langsung, dan
 - d. dosen yang disertifikasi (DYS).
2. Nilai akhir deskripsi diri merupakan nilai kontribusi Tridharma Perguruan Tinggi dari DYS.
3. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan personal.
4. Nilai Gabungan PAK dan nilai persepsional.

A. Penilaian Persepsional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan DYS. Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen secara *on-line*. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen diberi lima pilihan dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) di Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) melakukan koordinasi dengan Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi untuk melaksanakan penilaian terhadap DYS secara *on-line* dan memberikan Akun untuk Penilai Persepsional menggunakan Berita Acara BA-1. Jumlah Akun untuk Penilaian Persepsional disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jumlah Akun Penilaian Persepsional

N0	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	Jumlah	10

Penghitungan nilai dilakukan oleh Asesor pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) berdasarkan penilaian sumber terkait (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Tatacara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut:

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap DYS dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Kemudian, rerata skor komponen dan total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.
4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata komponen $\geq 3,00$; dan (2) rerata total instrumen $\geq 3,50$. Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor RERATA total dapat disajikan seperti Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Tatacara Penilaian Persepsional

Nama Dosen:					
Nomor Peserta:					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribd	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang disertifikasi (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total instrumen	RERATA TOTAL			
	Skor total instrumen	N2			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.mhs}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs1}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs2}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs3}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs4}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs5}}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.mhsi}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke i, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen; i adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.sejawat}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.sjw1}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw2}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw3}}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.sjw}i}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen, i adalah 1, 2, dan 3. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw}} + \bar{X}_{\text{komp.atas}} + \bar{X}_{\text{komp.diri}}}{4}$$

Rumus untuk menghitung rerata total instrumen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{total}} = \frac{\bar{X}_{\text{total.mhs}} + \bar{X}_{\text{total.sejw}} + \bar{X}_{\text{total.atas}} + \bar{X}_{\text{total.diri}}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{total.mhs}}$, $\bar{X}_{\text{total.sejw}}$, $\bar{X}_{\text{total.atas}}$, dan $\bar{X}_{\text{total.diri}}$ adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk $\bar{X}_{\text{total.mhs}}$ dan $\bar{X}_{\text{total.sejw}}$ dicari dengan menjumlahkan skor total instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan membagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri

Deskripsi Diri merupakan bagian dari portofolio yang dinilai oleh asesor eksternal. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 pasal 4 ayat (4) butir c, adalah "pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi". Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari lima unsur yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran, (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian, (C) Pengabdian Kepada Masyarakat, (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing unsur terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Tiap unsur dijabarkan menjadi beberapa butir dan penilaian deskripsi diri secara online ditekankan pada butir-butir ini. Unsur A Pengembangan Kualitas Pembelajaran dibagi menjadi lima butir yaitu; (1) Usaha Kreatif, (2) Dampak perubahan, (3) kedisiplinan, (4) keteladanan, dan (5) keterbukaan terhadap kritik. Unsur B Pengembangan Keilmuan/Keahlian selanjutnya diurai menjadi lima butir, yakni; (6) Produktivitas Ilmiah, (7) Makna dan Kegunaan, (8) Usaha Inovatif, (9) Konsistensi, dan (10) Target Kerja. Unsur C Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi lima butir, yaitu; (11) Implementasi Kegiatan Pengabdian, (12) Perubahan, (13) Dukungan Masyarakat, (14) Kemampuan Komunikasi, dan (15) Kemampuan Kerjasama. Unsur D Manajemen/Pengelolaan Institusi juga dikembangkan menjadi lima butir, yakni; (16) Implementasi Kegiatan, (17) Dukungan Institusi, (18) Kendali Diri, (19) Tanggung Jawab, dan (20) Keteguhan pada Prinsip. Akhirnya unsur E Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan diuraikan menjadi empat butir, yaitu; (21) Peran, (22) Implementasi Kegiatan, (23) Interaksi, dan (24) Manfaat Kegiatan. Secara lengkap penjabaran tiap unsur menjadi butir-butir ini dapat dilihat dalam Tabel 2.3 kisi-kisi instrumen deskripsi diri, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen tersebut.

Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Deskripsi Diri

UNSUR DLM TRI DHARMA	BOBOT	BUTIR DALAM TRI DHARMA YG DINILAI	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KEP	SOS
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF	√	√		
		2. DAMPAK PERUBAHAN		√		√
		3. DISIPLIN			√	
		4. KETELADANAN			√	√
		5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK			√	√
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH	√	√		
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN	√	√		
		8. USAHA INOVATIF	√	√		
		9. KONSISTENSI		√	√	
		10. TARGET KERJA			√	√
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	11. IMPLEMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN	√	√		√
		12. PERUBAHAN		√		√
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT			√	√
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI		√	√	√
		15. KEMAMPUAN KERJASAMA			√	√
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	16. IMPLEMENTASI KEGIATAN		√	√	
		17. DUKUNGAN INSTITUSI	√	√	√	
		18. KENDALI DIRI		√	√	
		19. TANGGUNG JAWAB			√	√
		20. KETEGUHAN PADA PRINSIP		√	√	
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	21. PERAN	√		√	
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN	√	√		
		23. INTERAKSI		√		√
		24. MANFAAT KEGIATAN				√

Dalam mengisi instrumen Deskripsi Diri (DD), DYS diharuskan membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu DYS dengan DYS yang lain. Oleh sebab itu objektivitas DYS mendeskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran dan profesionalitas dosen. Ketidakjujuran di dalam mengisi instrumen DD merupakan tindakan yang melanggar norma akademik.

Rubrik atau Panduan Penilaian DD memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan DYS berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap butir yang menggambarkan kinerja DYS dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau butir, dilengkapi dengan nilai nominal dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai nominal terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi. Kelengkapan pengisian butir-butir dalam DD merupakan suatu keharusan untuk dapat dinilai. Apabila salah satu butir dalam instrumen DD tidak diisi, maka DD DYS diberi nilai **K** (kosong) dan tidak akan dinilai. Agar penilaian DD oleh Asesor dapat dilakukan secara komprehensif, maka DD perlu dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari DD dan harus diunggah (*upload*) bersamaan.

Penilaian instrumen DD oleh Asesor dilakukan dengan pemberian skor pada setiap butir. Penskoran instrumen DD ini dilakukan dengan berpegang pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap butir dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.
2. Mencari skor rerata masing-masing kelompok dan skor rerata total. Seorang dosen dinyatakan lulus apabila nilai akhir $\geq 3,00$. Untuk memudahkan penilaian dibuat Tabel 2.4.
3. Nilai akhir (NA) didapatkan dari rumus:

$$N.A = \frac{\sum \text{[bobot) } \times (\text{Skor rerata)]}}{100}$$

$$N.A = \frac{35.RERATA A + 30.RERATA B + 15.RERATA C + 10.RERATA D + 10.RERATA E}{100}$$

Tabel 2.4 Tatacara Mendapatkan Skor Kelulusan Deskripsi Diri

UNSUR DALAM TRI DHARMA	BOBOT	BUTIR DALAM TRI DHARMA YG DINILAI	ASESOR 1		ASESOR 2	
			SKOR	RERATA	SKOR	RERATA
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF		RERATA SKOR A		RERATA SKOR A
		2. DAMPAK PERUBAHAN				
		3. DISIPLIN				
		4. KETELADANAN				
		5. KETERBUKAAN THD KRITIK				
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH		RERATA SKOR B		RERATA SKOR B
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN				
		8. USAHA INOVATIF				
		9. KONSISTENSI				
		10. TARGET KERJA				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	11. IMPLEMENTASI KEGIATAN		RERATA SKOR C		RERATA SKOR C
		12. PERUBAHAN				
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT				
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI				
		15. KEMAMPUAN KERJASAMA				
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	16. IMPLEMENTASI KEGIATAN		RERATA SKOR D		RERATA SKOR D
		17. DUKUNGAN INSTITUSI				
		18. KENDALI DIRI				
		19. TANGGUNG JAWAB				
		20. KETEGUHAN PADA PRINSIP				
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	21. PERAN		RERATA SKOR E		RERATA SKOR E
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		23. INTERAKSI				
		24. MANFAAT KEGIATAN				
NILAI AKHIR (NA) MASING-MASING ASESOR						
NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI						
KESIMPULAN			: LULUS / TIDAK LULUS			

Catatan:

- 1) NILAI AKHIR MASING-MASING ASESOR dihitung menurut rumus Nilai Akhir (NA) di atas.
- 2) Jika kesimpulan Asesor 1 dan Asesor 2 berbeda (lulus/tidak lulus), maka PSD mengundang asesor untuk melakukan verifikasi, khususnya pada butir yang nilainya berbeda lebih dari dua.
- 3) NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI didapat dengan menghitung nilai akhir masing-masing asesor.
- 4) Apabila masih terdapat kesimpulan yang berbeda maka PSD memutuskan berdasarkan hasil rata-rata nilai akhir dua asesor.

C. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara "skor persepsional" dengan "skor diskripsi diri". Konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR NYATA
1	5 mahasiswa	Rerata Skor Nyata 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor Nyata 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor Nyata 1 atasan
4	1 Dosen yang disertifikasi	Rerata Skor Nyata 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata ideal total instrumen		5
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{5} \times 100\% =$
Kategori (pilih salah satu)		(1) TINGGI bila $\geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq skor < 70\%$ (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Cara mencari kategori berdasarkan skor deskripsi diri dengan rumus:

$$\frac{[Nilai Akhir DD]}{Skor Rerata Ideal} \times 100\% = \frac{[Nilai Akhir DD]}{5} \times 100\% =$$

Kategori nilai akhir DD dipilih berdasarkan kriteria:

- (1) TINGGI bila $\geq 70\%$
- (2) SEDANG bila $50\% \leq skor < 70\%$
- (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Kesimpulan lulus atau tidak lulus didasarkan atas Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Kriteria Kelulusan Berdasarkan Nilai Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN DD (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	TIDAK LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	TIDAK LULUS

Catatan:

(*) Didapatkan dari Tabel 2.5

(**) Didapatkan dari rumus kategori Deskripsi Diri

D. Nilai Gabungan Penilaian Angka Kredit (PAK) dan Persepsional

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam SK Menkowsabngpan Nomor 38 Tahun 1999, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan, oleh karena itu PAK dapat dipakai menjadi salah satu komponen portofolio. Penskoran PAK dalam portofolio ditentukan oleh (1) jabatan akademik dan (2) kepangkatan.

Tatacara penskoran disajikan pada Tabel 2.7 dan 2.8 berikut ini.

Tabel 2.7 Skor Berdasarkan Jabatan Akademik

No. Urut	Jabatan Akademik (Status)	Skor
1.	Asisten Ahli	15
2.	Lektor	25
3.	Lektor Kepala	50
4.	Guru Besar	80

Catatan:

Bukti yang harus dilampirkan dalam portofolio adalah SK Jabatan Akademik (yang dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit)

Tabel 2.8. Skor Berdasarkan Kepangkatan

No. Urut	Kepangkatan (Ruang gaji)	Skor
1	III.a	10
	III.b	15
2.	III.c	20
	III.d	30
3.	IV.a	40
	IV.b	55
	IV.c	70
4.	IV.d	85
	IV.e	100

Catatan:

Bagi dosen PNS pangkat dan jabatan berdasarkan data PDPT, sedangkan bagi dosen non PNS (Dosen Tetap Yayasan), pangkat dan jabatan berdasarkan SK Inpassing.

Skor PAK adalah skor gabungan (ditambahkan) antara perolehan skor pangkat dan Jabatan Akademik. Contoh perhitungan skor PAK, seorang dosen yang memiliki jabatan akademik "Lektor Kepala" dan berpangkat (ruang gaji) III.c, maka dosen tersebut akan mendapat skor $50 + 20 = 70$

Nilai gabungan dipakai untuk menggabungkan skor PAK dengan skor persepsional. Model penggabungan skor PAK dan skor persepsional dilakukan sebagai berikut: skor dari PAK disebut N_1 dan skor persepsional disebut N_2 . $N_1 =$ skor jabatan akademik + skor golongan/ruang gaji. $N_2 =$ skor persepsional. Ukuran kelulusan nilai gabungan dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Gabungan} = \frac{2 \times N_1 + 3 \times N_2}{5}$$

Harga N_1 didapatkan dari penilaian PAK seperti pada Tabel 6 dan Tabel 7. Sedangkan N_2 didapatkan dari persamaan berikut ini.

$$N_2 = (\text{Rerata skortotal persepsional}) \times (\text{Jumlah Butir Penilaian Persepsional})$$

$$N_2 = (\text{Rerata skortotal persepsional}) \times 28$$

DYS dinyatakan lulus jika Nilai Gabungan ≥ 75 . Nilai gabungan $>74,5$ dibulatkan menjadi 75

Contoh: seorang dosen berjabatan akademik Lektor pada ruang gaji III.c, maka skor $N_1 = 25 + 20 = 45$. Jika rerata seluruh skor personal adalah = 3,5 sehingga Skor

$$N_2 \text{ adalah } (3,5 \times 28) = 98 \text{ maka Nilai Gabungan} = \frac{2 \times 45 + (3 \times 98)}{5} = 76,8. \text{ Jadi untuk}$$

komponen Nilai Gabungan PAK dan Persepsional, DYS tersebut LULUS karena Nilai Gabungan lebih besar dari 75.

E. Rekapitulasi Kesimpulan

Rekapitulasi kesimpulan dimaksudkan untuk menggabung semua kesimpulan penilai dalam sebuah tabel sehingga mudah dilihat kesimpulannya. Tabel 2.9 Rekapitulasi Kesimpulan disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.9 Rekapitulasi Mendapatkan Kesimpulan Akhir

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN (*)
1	Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai	LULUS / TIDAK LULUS
2	Instrumen Deskripsi Diri	LULUS / TIDAK LULUS
3	Nilai Konsistensi	LULUS / TIDAK LULUS
4	Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	LULUS / TIDAK LULUS
	Kesimpulan Akhir	LULUS / TIDAK LULUS

Pada kesimpulan akhir, seorang peserta sertifikasi dosen dinyatakan lulus hanya apabila keempat sumber penilaian disimpulkan LULUS.

BAB III

SISTEMATIKA PENILAIAN PORTOFOLIO

Semua berkas portofolio dosen yang disertifikasi (DYS) dari Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) diunggah (*up-load*) ke situs web serdos.dikti.go.id untuk dinilai oleh Asesor pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS). Asesor melaksanakan penilaian secara *on-line* terhadap berkas DYS dengan menggunakan Akun yang diberikan oleh Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) di PTPS. Selanjutnya mekanisme proses penilaian sertifikasi dosen secara *on-line* dilaksanakan berdasarkan Prosedur Operasional Baku (POB) Tatalaksana Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Buku 3).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
- Lampiran 2 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
- Lampiran 3 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
- Lampiran 4 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi
- Lampiran 5 Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
- Lampiran 6 Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Mahasiswa

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian	1 2 3 4 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah)	1 2 3 4 5
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
		Skor B

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa	1 2 3 4 5
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5
		Skor D
		Skor Total
		<p>.....,</p> <p>Mahasiswa yang menilai,</p> <p>(.....)</p> <p>Nomor Induk Mahasiswa</p>

**INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN****Penilaian Sejawat****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen teman sejawat di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan (silabus, rencana mutu perkuliahan, rencana pelaksanaan perkuliahan)	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan (memenuhi jumlah tatap muka minimal dan penuh waktu tatap muka)	1 2 3 4 5
3.	Kesesuaian pengelolaan kelas dengan sasaran belajar	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan/pemakaian media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Pemakaian multi modus penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan isu-isu (referensi) mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
		Skor B
No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
		Skor A
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
		Skor B

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5

		Skor C
D.	Kompetensi Sosial	
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
		Skor D
		Skor Total

.....,

Sejawat yang menilai,

(.....)

NIP/NIK



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Atasan

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang bersangkutan sebagai staf pengajar di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan (silabus, rencana mutu perkuliahan, rencana pelaksanaan perkuliahan)	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan (memenuhi jumlah tatap muka minimal dan penuh waktu tatap muka)	1 2 3 4 5
3.	Kesesuaian pengelolaan kelas dengan sasaran belajar	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan/pemakaian media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Pemakaian multi modus penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan isu-isu (referensi) mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
		Skor B

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Keluwesannya bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Keluwesannya bergaul di kalangan masyarakat luas	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
		Skor D
		Skor Total

.....
Atasan yang menilai,

(.....)
NIP/NIK



LAMPIRAN 4

INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Persepsional Dosen Yang Disertifikasi

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap diri sendiri, khususnya terhadap hal-hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Persepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu dan akses referensi mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
		Skor D
		Skor Total

.....,

Dosen ybs,

(.....)

NIP/NIK



LAMPIRAN 5

INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2012**

Lembar Deskripsi Diri

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Esai deskripsi diri yang dianggap layak mencakup uraian karakteristik kinerja pribadi dosen, sekurang-kurangnya 150 kata. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Petunjuk Pengisian

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta dan cukup menjelaskan kinerja Saudara yang mencakup sekurang-kurangnya 150 kata. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

Contoh Deskripsi:

Komponen : **Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini ----

----- dst

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya !**

Deskripsi:

1. **Usaha kreatif:**

.....

2. **Dampak perubahan:**

.....

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

3. **Kedisiplinan:**

.....

4. **Keteladanan:**

.....

5. **Keterbukaan terhadap kritik:**

.....

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan **produk karya-karya ilmiah** (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**

Deskripsi:

6. **Produk karya ilmiah:**

.....

7. **Makna dan kegunaan:**

.....

8. **Nilai inovatif:**

.....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

9. **Konsistensi:**

.....

10. **Target kerja:**

.....

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

Deskripsi:

11. **Kegiatan PKM:**

.....

12. **Dampak Perubahan:**

.....

13. **Dukungan Masyarakat:**

.....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

14. **Kemampuan berkomunikasi:**

.....

15. **Kemampuan kerjasama:**

.....

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

16. **Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran:**

.....

17. **Dukungan institusi:**

.....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

Deskripsi:

18. **Kendali diri:**

.....

19. **Tanggungjawab:**

.....

20. **Keteguhan pada prinsip:**

.....

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

Deskripsi:

21. **Peran pada kegiatan mahasiswa:**

.....

22. **Implementasi peran:**

.....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

23. Interaksi dengan mahasiswa:

.....

24. Manfaat kegiatan:

.....

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

.....,

Dosen Yang Diusulkan

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran diskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,
Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,
Ketua Jurusan /Bagian/--

Tanda tangan dan cap
(-----)

(-----)

LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:

CURRICULUM VITAE

NAMA LENGKAP	:	
NOMOR PESERTA	:	
PERGURUAN TINGGI	:	

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama :
Nomor Peserta :
NIP/NIK :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
Agama :
Golongan / Pangkat :
Jabatan Akademik :
Perguruan Tinggi :
Alamat :
Telp./Faks. :
Alamat Rumah :
Telp./Faks. :
Alamat e-mail :

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana

KARYA ILMIAH***A. Buku/Bab Buku/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., 2012

Mengetahui
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap
(.....)

(.....)

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR DESKRIPSI DIRI DOSEN

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi. Apabila esai DYS dalam satu butir isian tidak ada isi (kosong), maka Asesor cukup mencentang pada butir **K** (Kosong). Jika esai deskripsi diri untuk suatu butir tertentu kurang dari 150 kata, skor tidak dapat maksimal.

Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

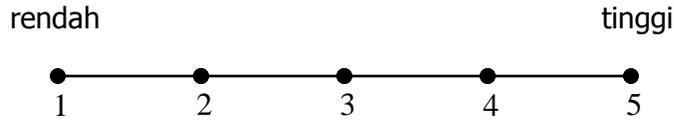
Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini ----
----- dst

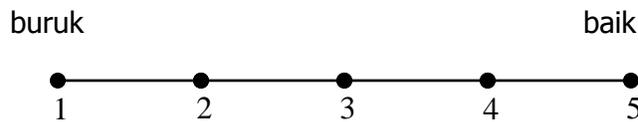
1. USAHA KREATIF



K

Rendah	Tinggi
Tidak melakukan usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Melakukan berbagai usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

2. DAMPAK PERUBAHAN



K

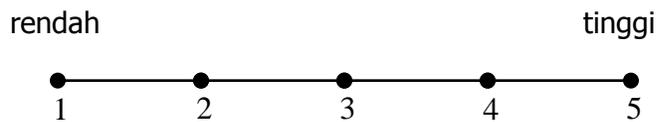
Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, namun tidak konstruktif	Melakukan berbagai perubahan dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang bersifat sangat konstruktif

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

RAMBU-RAMBU SKOR

A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.1.	Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

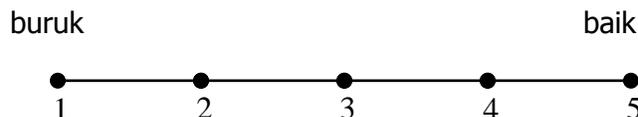
1. USAHA KREATIF



K

Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

2. DAMPAK PERUBAHAN

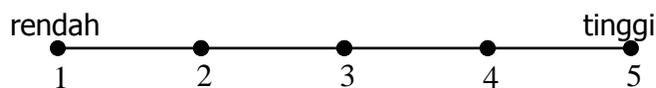


K

Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran meningkat, antara lain ditunjukkan dengan aktivitas belajar mahasiswa meningkat, produktivitas karya mahasiswa dalam kuliah meningkat, dan prestasi belajar meningkat

A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.2.	Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan penyikapan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

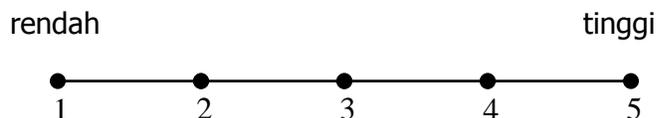
3. DISIPLIN



K

Rendah	Tinggi
Kurang patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

4. KETELADANAN



K

Rendah	Tinggi
Tidak dapat dijadikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku	Mampu menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



K

tertutup	terbuka
Bersikap reaktif terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	Mampu menyikapi dan menghadapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda

	dengan yang baik dan sopan
--	-----------------------------------

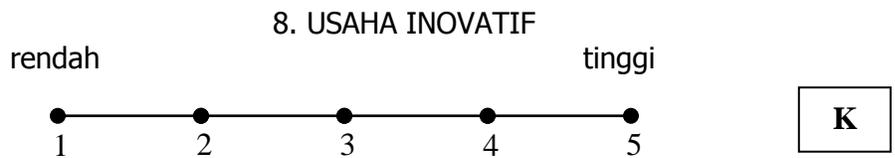
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.1.	Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif



Buruk	Baik
Tidak menjalankan proses pengembangan keilmuan (penelitian, karya ilmiah, dll.)	Melakukan pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan konsisten antara lain melalui kegiatan penelitian, menulis dan menyajikan karya ilmiah di berbagai forum, melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian, memperoleh hibah penelitian.



Negatif	Positif
Karya tidak dipublikasikan (contoh: hasil penelitian yang hanya dipakai naik pangkat) sehingga tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan	Karya dipublikasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi yang besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan.

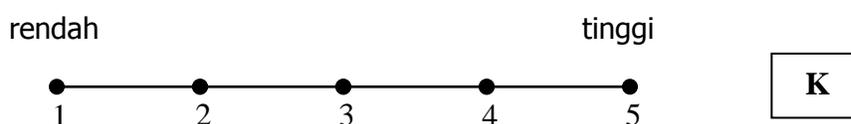


Rendah	Tinggi
---------------	---------------

Kurang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	Mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari
---	--

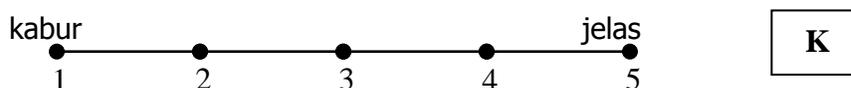
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.2.	Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

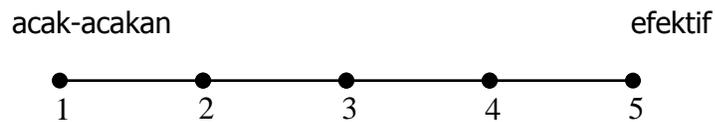
10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Diskripsikan dukungan masyarakat dan dampak perubahan dari kegiatan tersebut !

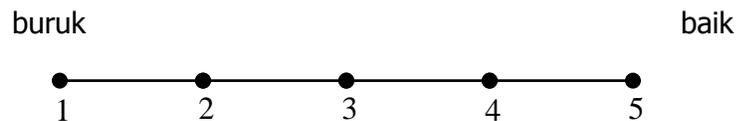
11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



K

acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

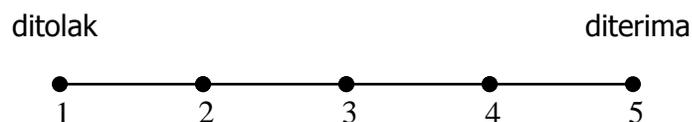
12. PERUBAHAN



K

Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

13. DUKUNGAN MASYARAKAT



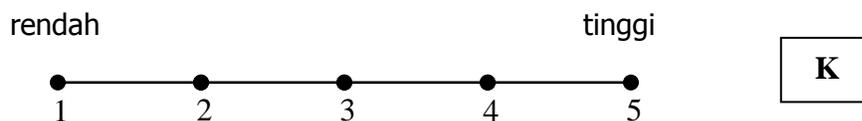
K

Ditolak	Diterima
----------------	-----------------

Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas
--	--

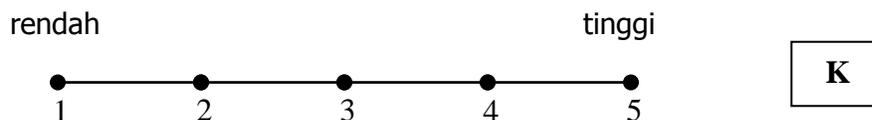
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.2.	Berikan contoh nyata kemampuan komunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

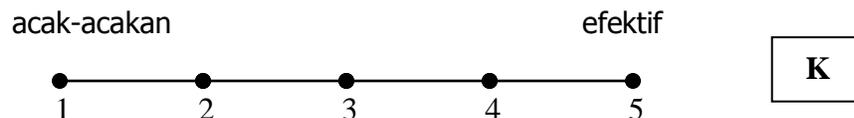
15. KEMAMPUAN KERJASAMA



Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

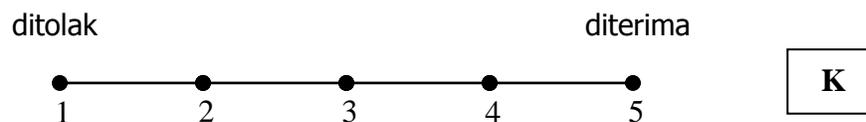
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.1.	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan , dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. IMPLEMENTASI KEGIATAN



acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

17. DUKUNGAN INSTITUSI



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun tidak mendapat dukungan dari institusi.	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan mendapat dukungan dari institusi serta bermanfaat.

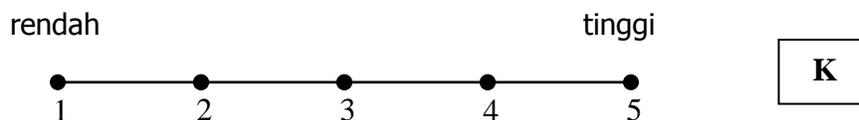
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.2.	Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. KENDALI DIRI



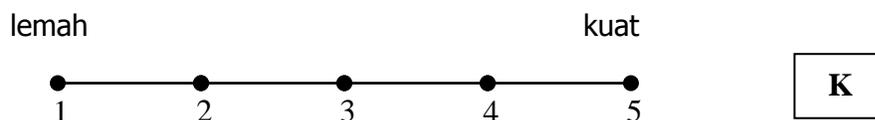
Lemah	Kuat
Kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan ("underpressure")

19. TANGGUNG JAWAB



Rendah	Tinggi
Lalai dalam tugas dan kewajiban, serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	Menunaikan tugas dan kewajiban yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah, terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam

